

Program Peningkatan Kemampuan Komunikasi Anak melalui Pembuatan Buku Harian = Program to Enhance Communication Skills through Journal Keeping

Caesilia Ika Widanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344861&lokasi=lokal>

Abstrak

Anak yang tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik akan mudah merasa frustrasi (Schumaker & Deshler, 1984). Toleransi mereka yang rendah terhadap munculnya rasa frustrasi membuat mereka mudah kehilangan motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Durand & Beroti (dalam Jones et al, 1997) menyebutkan bahwa rendahnya motivasi belajar disebabkan karena pada dasarnya mereka ingin menghindarkan diri dari adanya tuntutan yang tidak dapat mereka penuhi. Ini sebabnya mengapa anak yang mengalami kesulitan belajar perlu diajarkan bagaimana caranya mengomunikasikan apa yang mereka rasakan dengan cara yang menyenangkan dan menenangkan bagi mereka.

Capacchione (1989) mengungkapkan bahwa kondisi bebas yang diberikan pada saat anak membuat buku harian dapat membuat anak yang mengalami kesulitan bahasa menjadi rileks dan menikmati kegiatan ini sebagai media eksplorasi dan ekspresi diri. Program intervensi ini adalah program percontohan bagi ibu. Program ini disusun untuk membantu ibu sebagai salah satu alternatif kegiatan yang mengeksplorasi kemampuan berkomunikasi anak. Program ini dibagi dalam tiga tahap pelaksanaan dan bertujuan untuk mempersiapkan ibu agar dapat mendampingi anaknya dalam kegiatan membuat buku harian dan bercerita. Aktivitas pendampingan yang dilakukan ibu dapat menunjukkan pada anak bahwa ibu ada dan mau mendengarkan anak sehingga anak akan semakin didorong untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresifnya.

Hasil pelaksanaan intervensi memang belum menunjukkan hasil yang nyata, meskipun terdapat sedikit peningkatan pada kemampuan bercerita pada anak. Program yang dijalankan dalam waktu satu minggu ini belum saja masih belum dapat secara maksimal mendorong baik ibu maupun anak untuk berkomunikasi secara lebih intensif.

.....Generally, children with communication disability have a low tolerance to frustration (Schumalcer & Deshler, 1984). This level of tolerance makes the children easily to get upset and lost their motivation. Durand & Beroti research shows that the reason why these children have lower level of motivation is because they want to avoid tasks they couldn't accomplish (Jones et al, 1997). This is why this child needs to learn how to communicate what they feel with fun and relaxing way.

Capacchione (1989) said that free from criticism for children when they're doing their writing and making their journal makes them relax and enjoy this activities as media for self exploration and self expression. This intervention program is just for an example. This program is trying to help child communication skills. This program divided in three stages in order to prepare mother as the one who delivered the program. This program is helping mother to be with Af to show that she will be around to listen. This will hopefully develop Af expressive language.

The result of the program still yet not showing the enhancement of Af communication skills, even there is a little enhancement in sharing stories. One week is not enough to delivered this program and created it as a habit. Mother and Af still need more time to intensively and better communication skills.